

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan pada pembahasan rumusan masalah terkait dengan proses pemberdayaan anak yatim dan dhuafa melalui pembinaan program pendidikan Sanggar Genius di Lembaga Yatim Mandiri Kudus serta *outcome* dari pemberdayaan anak yatim dan dhuafa melalui pembinaan program pendidikan Sanggar Genius di Lembaga Yatim Mandiri Kudus, dapat disimpulkan bahwasanya Proses pemberdayaan anak yatim dan dhuafa melalui pembinaan program pendidikan Sanggar Genius ini terdapat Teknis pelaksanaan bimbingan belajar tidak jauh berbeda dengan bimbel pada umumnya, yaitu dengan cara anak didik mendatangi rumah guru sanggar genius, berdoa jika kegiatan belajar mengajar akan dimulai, lalu menyiapkan kebutuhan belajar seperti halnya buku dan alat tulis, diawal pembelajaran biasanya juga terdapat nasehat motivasi ataupun games yang memiliki unsur pertanyaan didalamnya hal tersebut dilakukan guru dengan tujuan flashback pelajaran sebelumnya barulah dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar sesungguhnya.

Dari observasi penulis, terdapat berbagai macam kegiatan yang bertujuan agar menjadikan anak yatim dan dhuafa memiliki karakter ataupun kepribadian yang baik dan memiliki pengetahuan memadai dalam bidang pendidikan umum. Anak didik dapat mempelajari pelajaran umum, seperti halnya mata pelajaran matematika yang merupakan basic pengajaran dari sanggar genius, pembinaan Akhlakul Karimah yang berhubungan dengan tingkah laku anak, mengaji Al-Qur'an dan doa-doa pendek yang harus dipraktekkan sesuai dengan kegunaannya, semua pembelajaran tersebut tidak luput dari pembelajaran kemandirian dan ketrampilan bagi anak didik, karena dengan adanya metode pengajaran yang dilakukan oleh guru genius secara tidak langsung karakter anak didik akan terbentuk sesuai dengan kebiasaan mereka, dengan harapan agar skill anak didik dapat terasah dan lebih terarah untuk melakukan hal-hal yang baik.

*Outcome* pemberdayaan anak Yatim dan Dhuafa melalui pembinaan program Pendidikan Sanggar Genius di Lembaga Yatim Mandiri Kudus meliputi:

1. Seleksi Omatiq

Seleksi omatiq ini merupakan olimpiade tahunan yang diselenggarakan oleh lembaga yatim mandiri. Olimpiade Matematika dan Al-Qur'an adalah bentuk dari wadah untuk menampung anak didik yang mempunyai prestasi mumpuni di dalamnya, agar potensi dari anak didik selalu terasah untuk dapat dikembangkan dengan baik dan tidak terabaikan. Diketahui agenda ini dapat diikuti oleh anak yatim dhuafa binaan dari sanggar Genius di seluruh Indonesia.

2. Beasiswa berupa Uang dan Pendidikan

Selain adanya olimpiade untuk anak didik berprestasi. Fasilitas penuh juga diberikan untuk anak didik yang merupakan anak yatim dan dhuafa, yakni berupa beasiswa uang ataupun pendidikan. Beasiswa tersebut juga tergolong program yatim mandiri dalam bidang pendidikan yang memang ditujukan untuk anak yatim dhuafa. Beasiswa ini diberikan kepada seluruh anak didik sanggar Genius dengan tujuan agar dapat membantu dan mendukung proses pendidikan mereka di sekolah setingkat SD, SMP, maupun tingkat SMA. Tidak hanya itu, beasiswa pendidikan pun juga diberikan oleh lembaga yatim mandiri dengan catatan mereka mau dan mampu untuk lebih giat dalam berpendidikan entah itu dalam bidang akademik maupun non akademik.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang dipaparkan di atas, maka peneliti dapat menyampaikan saran-saran yang semoga kedepannya dapat bermanfaat, saran-saran tersebut antara lain:

1. Program Pendidikan dalam bidang akademik hendaknya tidak hanya berfokus pada pembelajaran matematika saja. Banyak mata pelajaran yang kiranya dianggap sulit oleh anak didik. Semisal bisa ditambahkan mata pelajaran bahasa Inggris.
2. Fasilitas pembelajaran bagi anak didik yang hanya diberi satu orang guru untuk pembelajaran akademik dan non akademik kiranya kurang efisien, bisa ditambahkan dua guru pendamping guna menggantikan guru utama ataupun melakukan pembagian tugas jika dirasa sedang membutuhkan.

Mengingat factor penghambat yang terjadi yaitu terdapat rasa bosan yang dirasakan anak didik.

3. Selain adanya pembelajaran non akademik yang sifatnya keterampilan ataupun seni bagi anak didik, yaitu pembelajaran seni baca al-qur'an, bisa juga ditambahkan keterampilan lain yaitu pelatihan menulis khat dasar bagi anak didik, tentunya bertujuan untuk melatih kesabaran dan ketelitian dengan metode pengajaran yang berbeda.
4. Pembelajaran keterampilan lain untuk menciptakan kreatifitas anak didik yang bisa dipilih adalah pembelajaran keterampilan dari beberapa barang yang mudah didapat dan tidak lagi digunakan dalam keseharian, misalnya menganyam kertas bekas untuk sekedar dijadikan hiasan ataupun mengumpulkan kardus bekas untuk dijadi kantung kunci.
5. Memberikan suasana baru bagi anak didik, yaitu dengan cara pembelajaran *outdoor* yang bisa dilakukan 2 ataupun 3 bulan sekali. Hal tersebut bertujuan agar menciptakan kembali semangat anak didik dalam belajar. Bisa dengan cara berkunjung ke wisata religi, museum ataupun ke taman sekedar menciptakan rasa kegembiraan pada anak didik.